## Pujian Prabowo ke Jokowi Hanya 'Kertas Permen'

Category: Politik

written by Redaksi | 16/02/2025



ORINEWS.id — Ketua Dewan Pembina sekaligus Ketua Umum Partai Gerindra <u>Prabowo Subianto</u> melayangkan pujian kepada Presiden ke-7 RI <u>Joko Widodo</u> (<u>Jokowi</u>) terkait kemenangannya di <u>Pilpres</u> <u>2024</u> dalam pidatonya pada acara perayaan HUT ke-17 Partai Gerindra, di Sentul International Convention Center (SICC), Bogor, Jawa Barat, Sabtu, 15 Februari 2025.

Menanggapi itu, pemerhati <u>Politik</u> Rocky Gerung menilai pujian tak ubahnya pemanis di tengah keinginan <u>Prabowo</u> untuk maju kembali di Pilpres 2029.

"Ya kan ini didahului oleh munas yang kemudian menjadi rakernas mungkin yang kemudian lebih ditingkatkan statusnya di munaslub yang menghasilkan keputusan yang akhirnya menunjukkan apa sebetulnya keinginan Prabowo, yaitu ingin jadi Presiden di 2029," ujar Rocky dikutip dari kanal Youtube pribadinya, Minggu, 16 Februari 2025.

"Jadi kira-kira hal yang cukup mendebarkan itu tentu tidak

sepengetahuan Jokowi kan, karena tiba-tiba munasnya berubah menjadi munaslub atau rakernas jadi Munaslub. Jadi sebetulnya ada juga upaya untuk mengimbangi keputusan hari sebelumnya dan mengelu-elukkan Jokowi hari ini, kan itu soalnya. Ini semacam apa namanya, sugar cover, kertas permen itu untuk supaya terlihat manis," tambahnya.

Lanjut akademisi yang dikenal kritis itu, istilah kertas permen seolah-olah manis namun dalamnya pahit.

"Tapi dalam politik selalu ada dua sisi itu, sisi yang dimanis-maniskan karena ada yang memang sudah pahit untuk ditutupi kan, itu yang terjadi," jelasnya.

Aktivis kawakan yang pernah dikriminalisasi di era Jokowi ini mengungkapkan bahwa pujian Prabowo ke Jokowi itu bakal menjadi hujatan publik.

"Kalau kita baca netizen, komentar itu 'wah gila ya, kok segitunya itu, memujinya itu', atau bahkan ada yang menganggap bahwa apa nggak berlebihan itu dalam keadaan kita lagi fokus pada upaya untuk melihat ekses dari kebijakan Jokowi yang menyebabkan kemelaratan?" pungkasnya.

Dalam pidatonya, Prabowo mengajak seluruh kader Gerindra untuk berterima kasih kepada Jokowi lewat yel-yel.

"Dan saya katakan di sini, kita berhasil karena kita didukung oleh Presiden ke-7 (Jokowi). Tepuk tangannya kurang semangat, semangat lagi," tegas Prabowo diiringi kemeriahan tepuk tangan dari para kader Gerindra dan para tamu undangan yang hadir.